

## **BAB V**

### **Penutup**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dalam melakukan Praktik Kerja Lapangan ini, penulis mendapatkan ilmu baru mengenai dunia Modelling 3D terutama dalam penerapan penggunaan jenis-jenis 3D Modelling dan juga setiap tahapan-tahapan yang harus dilalui dalam proses pembuatan 3D Modelling dan juga selain dari sisi desain, penulis juga bisa merasakan dan mengetahui apa saja yang bisa dan harus dilakukan dalam bekerja di suatu perusahaan dan juga bisa merasakan langsung bagaimana bekerja dalam suatu perusahaan. Dari segi ketepatan waktu dalam pengumpulan Hasil, bertanggung jawab dalam setiap proses-proses atau tahapannya, perihal kejujuran dan kenyamanan saat bekerja, resiko yang harus diambil jika mengalami kegagalan atau gangguan lainnya, dan lain-lain walaupun semua pengerjaannya harus dilakukan secara online dalam kurun waktu sebulan dan penulis merasa bersyukur karena semuanya bisa berjalan dengan lancar. Selama penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan (Online), penulis banyak dibantu dan diarahkan dengan baik oleh Bapak Syeikh Galant Bayu Samudra selaku pembimbing online saat Praktik kerja Lapangan di PT. Kayu Mebel Indonesia.

Ada satu hal yang menjadi kendala dalam proses Praktik Kerja Lapangan ini :

- *Proses pengerjaan yang lumayan lama*

Dalam Proses pengerjaan Praktik Kerja Lapangan ini cukup lama karena harus menunggu pihak Tim sebelumnya dalam pengerjaan dan juga terhambat dalam komunikasi karena semua prosesnya dilalui secara online (komunikasi yang tersendat karena harus bekerja dan lain-lain → WA, Email,dll).

Dengan adanya sebuah masalah ini, maka penulis memberikan pemecahan masalah, yaitu sebaiknya untuk proses komunikasi yang baik dalam setiap proses pekerjaannya lebih baik jika bisa bertatap muka secara langsung, tetapi karena sekarang masih dalam kondisi pandemic COVID-19 dan pemerintah masih meng"harus"kan dan menyarankan untuk bekerja secara online, maka penyelesaian solusinya yaitu lebih baik segera melakukan panggilan telepon,

daripada harus bicara lewat WA / Email, atau memang bila memang bisa memungkinkan untuk bertemu tatap muka, lebih baik bertemu tatap muka dengan menggunakan syarat protocol kesehtana yang benar.

## **5.2 Saran**

### **4.2.1 Saran untuk PT. Kayu Mebel Indonesia**

Untuk ke depannya, semoga PT. Kayu Mebel Indonesia bisa semakin lebih peka dan peduli terhadap para pihak eksternal (kaum PKL/Magang) dengan lebih sering menjalin komunikasi (telepon) dengan memeriksa setiap perkembangan dari tugas / pekerjaan yang dilakukan agar lebih menghemat waktu, terutama di masa sekarang yaitu masa pandemic Covid-19 yang dimana membuat orang meng”harus”kan diri untuk bekerja secara online dan juga bekerja dari rumah masing-masing dan juga semoga ke depannya PT. Kayu Mebel Indonesia bisa semakin berkembang dengan Jaya dan semakin banyak negara yang menerima (akses) penjualan mebel-mebel ini.

### **5.2.2 Saran bagi para Mahasiswa yang melakukan Praktik Kerja Lapangan**

- Bagi mahasiswa yang ingin melakukan Praktik Kerja Lapangan / Magang di PT. Kayu Mebel Indonesia sebaiknya memiliki banyak pengetahuan dan pemahaman tentang dunia desain modelling dan juga tentang desain furniture karena untuk PKL / Magang di PT. Kayu Mebel dibutuhkan pemahaman singkat mengenai dunia desain modelling baik 2D/3D terhadap barang mebel (furniture) dan setidaknya bisa menguasai aplikasi untuk desain modelling yaitu *aplikasi blender, sketchUp, dll.*
- Diharapkan bagi mahasiswa Praktik Kerja Lapangan diharapkan memiliki rasa tanggung jawab pada semua proyek dan tugas yang diberikan agar menyelesaikannya dengan cepat dan tepat sesuai dengan arahan yang diberikan agar tidak membuang waktu lama hanya untuk mengerjakan sebuah project.
- Bagi mahasiswa yang ingin PKL / Magang di PT. Kayu Mebel Indonesia diharapkan agar memiliki perangkat yang mendukung *spesifikasi* dari software-software yang akan digunakan sehingga bisa langsung mengerjakan tugas (project) tanpa menunggu waktu yang lama dan hasil desain yang diinginkan bisa sesuai dengan ekspektasi yang diinginkan.